

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang bisa diukur atau diobservasi yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk media pembelajaran yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel penelitian dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, serta diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel biasanya berupa intervensi atau tindakan keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu response time (waktu tanggap) perawat IGD.

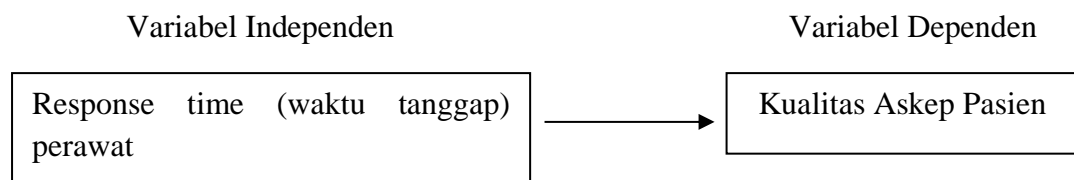
2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu

organisme yang dikenal stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas askep pasien IGD.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Maka dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan yaitu :

Ha : ada hubungan waktu tanggap perawat dengan kualitas askep pasien di IGD

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian korelasi (hubungan/asosiasi). Desain penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel serta bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* melalui instrumen kuisioner yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (sekali waktu), artinya yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja serta pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2020).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Total sampel :

a. Besar Sampel

Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 21 orang responden.

b. Total Sampling

Total Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Semakin banyak sampel yang digunakan, maka semakin kecil tingkat kesalahan. Karena teknik ini dianggap paling akurat dan terbebas dari pengaruh kesalahan sampel (*sample errors*)(Putri et al.,2018). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 sampel.

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi yang bersedia menjadi responden

d. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak ditemui pada saat penelitian sedang dilakukan

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di IGD RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi pada bulan Juni 2023.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur ialah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat diamati artinya meyakinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen (Waktu tanggap perawat IGD)	Waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pertolongan sejak pasien masuk pintu IGD sampai mendapatkan penanganan pertama oleh perawat	1. Stopwatch	Kategori kecepatan : 1. Cepat (≤ 5 menit) 2. Lambat (> 5 menit)	Ordinal
Variabel Dependen (Kualitas askep pasien IGD)	Pelaksanaan penyusunan askep yang sesuai dengan Standar Operasional	Peneliti menggunakan lembar kuisisioner berupa lembar checklist	Didapatkan hasil dengan presentase sebagai berikut :	Ordinal

Prosedur (SOP), askep yang berkualitas mengacu kepada kemampuan perawat memberi pelayanan sesuai standar mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi hingga dokumentasi yang sebaiknya dilakukan ketika atau sesegera mungkin setelah perawat selesai melakukan penanganan kepada pasien datang	mengenai kualitas kelengkapan asuhan keperawatan saat melakukan penyusunan asuhan keperawatan	1. Baik (80- 100) 2. Cukup (60- 70) 3. Kurang (10- 50)
---	--	---

H. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut :

a. Data Primer

Data didapatkan melalui proses wawancara dengan perawat IGD RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi, pencatatan hasil kuisioner dan observasi serta mengelola jawaban hasil kuisioner.

b. Data Sekunder

1) Mengumpulkan *literatur* dan bahan kepustakaan untuk digunakan sebagai referensi baik dari buku jurnal yang

berkaitan dengan waktu tanggap perawat dan kualitas askep pasien.

2) Menyusun serta menyiapkan kuisioner untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meminta surat persetujuan dari pembimbing 1 dan 2 untuk meminta tanda tangan untuk izin melakukan penelitian kepada kaprodi Universitas An Nuur Purwodadi.
- b. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti membawa ke RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi.
- c. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi, peneliti akan menentukan kapan penelitian akan dilaksanakan.
- d. Peneliti akan menjelaskan tujuan serta prosedur kepada responden.
- e. Peneliti mengamati waktu tanggap perawat saat ada pasien masuk dengan cara menghitung waktu tanggap yang dilakukan oleh perawat sejak pasien masuk hingga melakukan tindakan keperawatan kepada pasien dengan menggunakan stopwatch.
- f. Peneliti mengamati proses kelengkapan penyusunan asuhan keperawatan yang sedang disusun oleh responden. Peneliti sengaja

menilai saat responden sedang melakukan penyusunan asuhan keperawatan dikarenakan khawatir saat peneliti menilai setelah responden selesai melakukan penyusunan asuhan keperawatan, berkas asuhan keperawatan sudah tidak terdapat di ruang IGD tersebut.

g. Mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.

h. Mengelola data dengan menggunakan statistik.

I. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner dan observasi.

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuisioner disusun dalam beberapa bagian berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Data responden
- 2) Kepatuhan perawat dalam penyusunan askep yang berkualitas
 - a. Kuisioner A

Berisi data yang meliputi no responden, nama, jenis kelamin, dan umur.

Tabel 3.2 Kisi - kisi Kuisioner Identitas Responden

Aspek	Pertanyaan
Identitas Responden	A1, A2, A3, A4,

b. Kuisioner B

Kuisioner B digunakan untuk mengetahui kepatuhan perawat IGD dalam penyusunan asuhan keperawatan yang berkualitas dan sesuai dengan SOP. Kuisioner berisi 18 pertanyaan dan dijawab dengan jawaban ya atau tidak pada jawaban yang diinginkan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Kualitas Askep

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Kelengkapan penyusunan askep IGD	1-18
Total		18

1. Uji Validitas

Prinsip dari uji validitas adalah pengukuran serta pengamatan yang berarti prinsip kendala instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itupun juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono,2016). Jadi validitas disini pertama lebih menekankan pada alat pengukur atau pengamatan. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu :

- a. Relevan isi instrumen
- b. Relevan sasaran subjek dan cara pengukuran (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sample uji validitas di RSUD Ki Ageng Selo Wirosari yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian, dan jumlah sample uji validitas dalam penelitian ini berjumlah 16 perawat IGD. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Person Product Moment*.

Rumus.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

n : jumlah responden

Rtabel : $df = n - 2$

$df = 16 - 2$

$df = 14$

14(r tabel = 0.532)

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan table r *table product moment* dengan taraf 0,05. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel sedangkan jika nilai (r) hitung \leq nilai (r) tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dimana r tabel (0,532) dengan tingkat kemaknaan 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisar antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_i^2$: Total variasi butir

σ_t^2 : Total varian

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha cronbach 0,021 s.d 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1.00, berarti sangat reliable

J. Rencana Analisa Data

1. Prosedur pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012), analisa data dilakukan melalui pengelolaan data yang melalui beberapa tahap yaitu :

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Coding

Coding yaitu suatu kegiatan pemberian kode numerik angka terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan.

c. Scoring

Peneliti memberikan skor untuk kuisisioner penerapan jika jawaban benar maka nilainya 1 jika salah nilainya 0, dengan dikategorikan penerapan :

Hasil kuesioner pelaksanaan penyusunan askep IGD dengan hasil:

1. Baik (80-100)
2. Cukup (60-70)
3. Kurang (10-50)

Hasil observasi penerapan waktu tanggap :

Kategori kecepatan :

1. Cepat (≤ 5 menit)
2. Lambat (> 5 menit)

d. *Processing* atau memasukan data

Memasukan jawaban dari setiap responden dalam bentuk kode atau angka

e. *Melakukan* teknik analisis

Dalam melakukan suatu analisis, khususnya data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang akan disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median serta standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta presentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan sesudah analisis univariat dilaksanakan, dimana dalam analisa univariat hasil akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan waktu tanggap perawat dengan kualitas askep pasien di IGD RSUD dr. Soedjati Soemodihardjo Purwodadi. Uji yang

digunakan pada analisa bivariat ini menggunakan uji *chi square* (X^2), dengan ketentuan bahwa jika harga *chi square* hitung lebih besar dari tabel (X^2 hitung $> X^2$ tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Singgih Santoso (2014), pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji *chi square* berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai *Asymptotic Significance* dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan nilai *chi square* tabel pada signifikansi 5%. Uji *chi square* adalah salah satu uji statistik non-parametrik yang cukup sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua variabel dimana skala data kedua variabel adalah nominal dan ordinal.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymptotic Significance*) adalah :

- a. Jika nilai *Asymptotic Significance* $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai *Asymptotic Significance* $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Syarat lainnya yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan *chi square* tabel pada nilai 5% :

- a. Jika nilai *chi square* hitung (p value) $> chi square$ tabel (p tabel), maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

- b. Jika nilai *chi square* hitung (p value) < *chi square* tabel (p tabel), maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

3. Uji Bivariat

Jika nilai hasil normal menggunakan pearson jika tidak normal menggunakan spearman.

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis peneliti ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis peneliti diterima.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian ialah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) serta masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil peneliti tersebut (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yaitu suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan berisi tentang judul penelitian,

manfaat penelitian serta tidak adanya risiko untuk menjadi responden. Jika responden menyetujui dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek penelitian.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika dalam penelitian yang tidak mencantumkan nama subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya mencantumkan inisial nama yang hanya diketahui oleh peneliti.

3) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dari hasil observasi yang dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, baik informasi maupun masalah yang lainnya serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset untuk menjaga privacy responden.

4) Keadilan (*Justice*)

Keadilan ialah kondisi yang bersifat adil terhadap suatu sifat, perbuatan maupun perlakuan terhadap sesuatu hal. Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskriminasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan

data serta tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5) Bermanfaat (*Beneficienci*)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan.